

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha saat ini dihadapkan pada banyaknya persaingan-persaingan. Hal ini lebih menuntut perhatian dari pihak manajemen demi memenangkan persaingan yang semakin ketat. Seorang manajer dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik apabila dia menggunakan suatu alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain serta dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Alat tersebut juga harus mampu menjadi dasar atau pedoman bagi setiap para manajer, baik itu para karyawan yang bekerja di bawah tanggung jawab para manajer tersebut dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu alat bantu yang dimaksud adalah anggaran perusahaan.

Anggaran merupakan suatu elemen dalam sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian kerja, dan pengawasan kerja bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan yang dapat diterapkan dengan mekanisme pengendalian organisasi. Anggaran merupakan komponen yang penting dalam perusahaan. Pentingnya fungsi anggaran adalah sebagai perencanaan dan pengendalian perusahaan. Anggaran memiliki dampak langsung terhadap perilaku manusia. Kadang-kadang

orang merasakan tekanan dari adanya anggaran yang akan mempengaruhi penilaian hasil kinerja mereka. Maka dari itu dalam penyusunan anggaran diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi terutama yang bersifat informasi lokal karena bawahan lebih mengetahui kondisi langsung pada bagiannya. Seringkali perusahaan menggunakan anggaran sebagai tolak ukur kinerja manajerial.

Partisipasi dalam pembuatan anggaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh manajemen puncak untuk mendengarkan informasi yang disimpan secara pribadi oleh para manajer. Dengan adanya partisipasi menyebabkan sikap respek bawahan terhadap pekerjaan dan perusahaan. Dimana partisipasi itu sendiri merupakan keikutsertaan antara para karyawan dan para manajer yang ada pada perusahaan untuk terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi dari bawahan dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan kinerja karena dengan adanya komunikasi antara atasan dan bawahan dapat memungkinkan bawahan untuk memilih. Dimana partisipasi anggaran sendiri adalah luasnya pengaruh dan keterlibatan manajer bawahan dalam penyusunan anggaran. Kinerja manajerial merupakan indikator keberhasilan perusahaan. Partisipasi dalam penyusunan anggaran melibatkan semua tingkat manajemen untuk mengembangkan rencana anggaran.

Untuk mendukung partisipasi anggaran diperlukan informasi utama dalam organisasi yaitu *Job-Relevant Information* (JRI). JRI berhubungan dengan penilaian seberapa luas kemampuan manajer untuk menerima informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan efektif yang digunakan untuk

mengevaluasi alternatif-alternatif keputusan penting (*Locke et al.*, 1986 dalam Mulyasari 2004). Kemampuan manajer untuk menerima informasi adalah kemampuan untuk mendapat, mengubah dan membagikan informasi kepada orang lain. JRI ini dapat memberikan pemegang kuasa anggaran sebuah informasi yang dimiliki pelaksana anggaran yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Tersedianya JRI dalam membuat keputusan-keputusan penting serta dapat membantu manajer untuk memprediksi keadaan lingkungan organisasi secara tepat. JRI meningkatkan kinerja karena memberi prediksi yang lebih akurat atas kondisi lingkungan sehingga dapat memberi pilihan efektif atas tindakan yang dibutuhkan.

Dengan adanya partisipasi anggaran menyebabkan sikap respek bawahan terhadap pekerjaan perusahaan. Dimana gaya kepemimpinan dapat tercermin dari proses pengambilan keputusan didalam pembuatan anggaran. Anggaran yang baik biasanya disusun oleh pemimpin yang demokratis, dimana manajer yang demokratis lebih mementingkan partisipasi dari bawahan dalam menyusun anggaran dan menerima ide-ide masukan dari karyawannya dalam menyusun anggaran. Namun yang mempengaruhi kinerja manajerial tidak hanya dari partisipasi anggaran tetapi juga berdasarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam perusahaan (*Falikhatusun*, 2007 dalam Marcia 2011). Gaya kepemimpinan merupakan faktor yang mampu mempengaruhi upaya pencapaian kinerja manajerial terhadap hubungan seseorang dengan teman sekerjanya dalam penyusunan anggaran. Variabel ini sangat penting karena mencerminkan apa yang

dilakukan oleh pemimpin dalam mempengaruhi pengikutnya dalam merealisasikan visinya.

Pengujian terhadap hubungan atau pengaruh gaya kepemimpinan dan *job-relevant information* terhadap partisipasi anggaran dan kinerja manajerial merupakan salah satu topik yang menarik untuk diteliti kembali karena penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Green Berg dan Fotger (2009) dalam Fany (2009) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Vincent K. Chong dan Kar Ming Chong (2002) dalam Yusfaningrum (2005) telah melakukan suatu penelitian yang menguji peran *job-relevant information* diantara hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Menurut Brownell (1983) dalam Yuniarti (2008) menguji variabel gaya kepemimpinan dapat menjadi variabel yang memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Gaya kepemimpinan yang tepat adalah yang diarahkan kepada keterbukaan dan lebih humanis yang oleh Coster dan Fertakis (1968) dalam Yuniarti (2008) disebut dengan *consideration*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti Lia Fitri (2009) yang meneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut. Menurut Sumarno (2005) menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan juga dapat mempengaruhi upaya pencapaian target. Gaya kepemimpinan yang tepat adalah yang diarahkan kepada keterbukaan dan lebih bersifat humanis.

B PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah JRI dan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah gaya kepemimpinan dan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

C TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji secara empiris apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja manajerial.
2. Untuk membuktikan pengaruh JRI terhadap kinerja manajerial sebagai variabel moderating.
3. Untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

D MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, baik secara teori maupun dalam praktek mengenai partisipasi penyusunan anggaran.

2) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan yang belum memiliki *Job-Relevant Information* dan Gaya Kepemimpinan

yang diterapkan dalam organisasi yang baik di dalam partisipasi anggaran pada perusahaannya, sehingga dapat mengetahui seberapa penting hal tersebut diperlukan agar kinerja manajerial dapat lebih baik lagi.

3) Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam partisipasi penyusunan anggaran dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas anggaran terutama pada perencanaan dan pengendalian serta pengambilan keputusan bagi Perguruan Tinggi di Kota Palembang.

4) Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya pada bidang yang sama dan menjadi kontribusi untuk pengembangan Ilmu Akuntansi Manajemen khususnya dalam hal anggaran.

E Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dimana responden atau data primer atau sekunder berada.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang ada di Kota Palembang. Sampel dalam

penelitian ini adalah manajer perusahaan otomotif mobil yang ada di Kota Palembang.

3. Jenis Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah berupa data primer dengan menggunakan kuesioner dengan beberapa butir pertanyaan yang disebarkan kepada sampel pada penelitian.

4. Jenis dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) yaitu partisipasi anggaran, variabel gantung (*dependent*) yaitu kinerja manajerial, serta variabel moderat yaitu *job-relevant information* dan gaya kepemimpinan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan survei.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Instrumen atau pengukuran dilakukan selama lima bulan yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada instrumen-instrumen penelitian terdahulu yang lebih teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas digunakan untuk membuktikan apakah data yang dipakai adalah benar.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dengan tingkat keterkaitan antar butir pertanyaan dalam suatu instrumen.

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan pengujian asumsi klasik dilakukan uji normalitas data dan uji multikolinearitas.

c. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap Hipotesis 1, 2, 3 menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) yang merupakan pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel moderating untuk mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian.

F Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dimana masing-masing bab terbagi dalam sub bab dan saling berkaitan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang dibahas,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan mengenai teori-teori yang nantinya digunakan sebagai landasan dalam menganalisis data yang terdiri dari partisipasi anggaran, kinerja manajerial, *job-relevant information*, dan gaya kepemimpinan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian, dan cara menganalisis data penelitiannya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dan pembahasan atas masalah yang penulis teliti serta hasil yang penulis peroleh selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mencoba untuk mengambil suatu kesimpulan berdasarkan analisis dan uraian-uraian pada bab-bab terdahulu. Dan selanjutnya, mencoba untuk memberikan suatu saran yang mungkin dapat berguna bagi

responden penelitian, peneliti berikutnya, dan pembaca skripsi.